



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571|
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Singaraja, 2 November 2020

Nomor : 213/UN48.11.5/DT/2020

Perihal : Permohonan Surat Pengantar Rekomendasi Penelitian

Lampiran : -

Yth. Dekan FTK

Universitas Pendidikan Ganesha

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Muhammad Fajar Grinanda

NIM : 1715051124

Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika/ Teknik Informatika

Instansi yang dituju : Makam Keramat Karang Rupit

Data yang dibutuhkan : Observasi Awal

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Informatika,

Dr. Luh Joni Erawati Dewi, S.T., M.Pd.
NIP. 197606252001122001

Lampiran 2 Sinopsis

The Kwan Lie yang bergelar Syeikh Abdul Qadir Muhammad merupakan salah satu dari ke tujuh tokoh penyebar islam di Bali atau biasa disebut Wali Pitu. Beliau merupakan seorang muslim keturunan Tionghoa negeri Cina. The Kwan Lie merupakan seorang pengusaha Tionghoa yang mendaratkan kapal dagangnya di pesisir utara Bali pada pertengahan abad ke-16. The Kwan Lie yang merupakan berasal dari dataran Tionghoa mengenakan pakaian adat Tionghoa, yang bagi warga sekitar terlihat aneh dan berbeda dari pakaian masyarakat Bali pada waktu itu. Di satu sisi, dia dianggap oleh masyarakat lokal sebagai raja di seluruh negeri pada saat itu. Sebagai seorang pedagang, ia singgah di berbagai wilayah perairan bahkan negara Asia, termasuk mendaratkan kapal dagangnya di perairan pesisir Lovina Singaraja menuju ke desa Temukus (Labuan Aji). Semasa remaja, ia adalah murid dan banyak belajar tentang Islam dari Sunan Gunung Jati yang berada di Cirebon, Jawa Barat. Alasan dia mendaratkan kapal di daerah Temukus, Labuan Aji karena Labuan Aji dulunya adalah pelabuhan kecil untuk kapal yang mendarat di daerah lain untuk berdagang. Ia tidak hanya melakukan aktivitas perdagangan di daerah tersebut, tetapi juga menyebarkan agama Islam. (Amanda Destianty, 2013).

Penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh The Kwan Lie tidak semudah saat berdagang, bahkan ia menghadapi berbagai perlakuan kurang baik dari masyarakat setempat karena sebagian besar masyarakat daerah itu beragama Hindu. Tentu saja, masalah agama atau kepercayaan sulit diubah. Meski awalnya ditentang oleh masyarakat setempat, The Kwan Lie tidak melepaskan dan tidak menyerah dengan tugasnya untuk menyebarkan Islam. Tidak hanya melalui perdagangan, tetapi juga dengan menjadi ahli di bidang kesehatan, mengadopsi berbagai cara untuk menjaga kedekatan dengan warga sekitar salah satunya dengan cara sopan dan santun. Selain itu, Kwan Lie asal Tionghoa mengenakan pakaian adat Tionghoa yang dianggap "asing" bagi warga sekitar pada saat itu. Di satu sisi, dia dianggap oleh masyarakat sebagai raja di seluruh negeri. Fakta membuktikan bahwa keahlian ini membuat The Kwan Lie diterima dan mudah menyebarkan Islam di Bali Utara. (Hasil wawancara dengan Pak Muhammad Hani (60 Tahun), 03 November 2020).

Berdasarkan wawancara kepada tokoh atau sesepuh yang berada dilokasi Makam The Kwan Lie seperti Pak Samsul Hadi sebagai Juru Kunci Makam / Pengelola Makam yang mengetahui sejarah makam, Pak Muhammad Hani sebagai Saudara Pak Abduel Latief yang menjadi tokoh atau sesepuh yang mengetahui sejarah The Kwan Lie dan Makamnya, dan Bu Purwati Tahar sebagai Istri pemilik tanah waqaf atau tanah tempat diletakkannya makam karang rupit sekarang. Denjelaskan bahwa The Kwan Lie adalah seorang pedagang atau sadagar berasal dari Tionghoa yang aktif menyebarkan Islam di banyak negara Asia termasuk Indonesia. Dalam perjalanannya, dia kebetulan melewati Bali bagian utara. Kapal dagang Kwan Lie beserta awak kapalnya merapat di pantai utara Bali. Kedatangan The Kwan Lie dan rombongannya mengejutkan masyarakat di sekitar pantai Lovina. Bahkan kedatangan Kwan Lie yang berpenampilan seperti bangsawan Tionghoa, membuat warga setempat berfikir dan bertanya-tanya apakah The Kwan Lie adalah pemimpin tentara asing, dan mereka akan mendarat dan berencana untuk menyerbu Bali, khususnya Kerajaan Bali Utara. (Hasil wawancara dengan Pak Samsul Hadi (40 tahun), 02 November 2020).

Perjalanan panjang The Kwan Lie menyebarkan Islam tidaklah mudah. Berbagai perlakuan dan respon tidak ramah masyarakat membuat perjalanan religiusnya semakin berwarna. Namun karena kemampuan yang ia miliki, ia berhasil merebut simpati masyarakat dan semangat memeluk Islam melalui berbagai perlakuan kepada masyarakat sekitar. Hingga akhir hayatnya, Islam terus berkembang di Bali Utara khususnya di Kota Singaraja-Bali.

Setelah The Kwan Lie wafat, karena segala jasa-jasa dan jerih payahnya dalam mensyiarkan Islam di Buleleng, masyarakat serta tokoh atau ulama memberikan gelar Syekh Abdul Qadir Muhammad sebagai makam keramat. Dikatakan sebagai makam keramat, karena makam beliau yang semula berada beberapa puluh meter dari pantai dalam keadaan terjepit karang dan mengambang diatas permukaan air laut kemudian makam ini bergeser menuju tepat di tepi pantai berdekatan dengan Pura Agung Labuan Aji. Saat berpindah tempat dari permukaan air laut menuju ke tepi pantai, posisi makam hanya berbentuk tumpukan tanah lengkap dengan dua batu nisan. Yang mengherankan, makam beliau bertambah tinggi dari beberapa centi meter (cm) setiap bulan-bulan tertentu. Perpindahan

makam keramat Syekh Abdul Qadir Muhammad justru semakin meyakinkan masyarakat sekitar bahwa beliau merupakan orang istimewa (Sab'atul Auliya) yang mendapat karomah dan merupakan orang pilihan yang diutus untuk menyebarkan agama Islam di Singaraja (Hasil wawancara dengan Bapak Samsul Hadi (40 tahun), 02 November 2020).

Makam keramat ini dikenal dengan nama Makam Keramat Karang Rupit karena saat berada di permukaan air laut, makam ini terjepit oleh sebuah karang besar sehingga dinamakan sebagai Makam Keramat Karang Rupit. Makam Keramat karang Rupit saat ini berada 100 meter dari bibir pantai dan memiliki 4 tingkat hingga mencapai 1,5 meter. Makam tersebut kini dirawat oleh bapak Samsul Hadi, seorang pria yang dari Singaraja yang mengabdikan dirinya untuk menjaga makam tersebut. Disekitar lokasi Makam Keramat Karang Rupit ini, terdapat makam-makam lain yang tidak tertulis nama atau siapa pemilik makam tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, makam-makam tanpa nama tersebut merupakan makam-makam keramat dan juru kunci yang berjasa merawat serta menjaga keutuhan makam tersebut. Setidaknya terdapat belasan makam yang letaknya satu areal dengan Makam The Kwan Lie ini. Luas makam sendiri sekitar 20 m x 9 m dibatasi dengan pembatas yang terbuat dari batako.



UNDIKSHA

Lampiran 3 Lembar Uji Ahli Isi

UJI AHLI ISI

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 2D SEJARAH TOKOH THE KWAN LIE (SYEIKH ABDUL QADIR MUHAMMAD FROM WALI PITU) DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI BULELENG, BALI

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

*Keterangan Skor Jawaban

No	Keterangan
1	Tidak Releven (TR)
2	Kurang Relevan (KR)
3	Cukup (C)
4	Relevan (R)
5	Sangat Relevan (SR)

Form Angket Respon
:

Aspek	Indikator	Alternatif Jawaban				
		TR	KR	C	R	SR
A. Aspek Kelengkapan Sinopsis	Kesesuaian cerita sejarah dengan cerita film					
	Kesesuaian jalan cerita dengan adegan-adegan yang dibuat pada storyboard					

B. Aspek Karakter	Penggambaran karakter animasi yang sudah sesuai dengan sejarah					
	Penggambaran latar pendukung sesuai dengan sejarah					
C. Aspek Audio	Narasi kalimat pada Film Animasi 2D Sejarah the Kwan Lie ini sudah sesuai dengan tata Bahasa Indonesia yang baik dan Benar					
	Kejelasan narasi atau pengucapan pada Film Animasi 2D Sejarah The Kwan Lie					

SARAN :

.....

.....

.....

.....

,
Pakar

.....
.....

Lampiran 4 Lembar Uji Ahli Media

UJI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 2D SEJARAH TOKOH THE KWAN LIE (SYEIKH ABDUL QADIR MUHAMMAD FROM WALI PITU) DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI BULELENG, BALI

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

*Keterangan Skor Jawaban

No	Keterangan
1	Tidak Releven (TR)
2	Kurang Releven (KR)
3	Cukup (C)
4	Releven (R)
5	Sangat Releven (SR)

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Skor				
		TR	KR	C	R	SR
A. Kesesuaian Visual	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter					
	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung					

	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard					
--	--	--	--	--	--	--



	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan					
	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan					
B. Kesesuaian Audio	Suara narasi dapat didengar dengan jelas					
	Keterpaduan suara musik dan film					
	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan					

SARAN :

.....

.....

.....

.....

Singaraja,
Pakar

.....

Lampiran 5 Lembar Uji Respon Pengguna

UJI RESPON PENGGUNA

FILM ANIMASI 2D SEJARAH THE KWAN LIE (SYEIKH ABDUL QADIR MUHAMMAD FROM WALI PITU) DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI BULELENG, BALI

Nama :

Umur :

Alamat :

Tanggal Penilaian :

Petunjuk

Sebelum mengisi angket, pengguna dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik menggunakan perangkat laptop maupun DVD dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada option nilai yang tersedia.

*Keterangan Skor Jawaban

No	Skala Jawaban	Sekor Positif	Sekor Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Cukup Setuju (CS)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

Form Angket Respon :

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS

1.	Menonton Film Animasi 2D Sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad From Wali Pitu) saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.				
2.	Alur cerita Film Animasi 2D Sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad From Wali Pitu) tidak jelas.				
3.	Setelah menonton film Animasi ini saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 2D Sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad From Wali Pitu) .				
4.	Film ini memiliki cerita yang menarik sesuai dengan cerita sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali				
5.	Saya semakin bersemangat untuk mencari informasi sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali				
6.	Saya lebih suka mencari informasi sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu)				

	dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali, melalui media film dari pada gambar dan buku					
7.	Saya tidak mampu memahami informasi sejarah menggunakan media film					
8.	Saya merasa bosan memahami informasi sejarah dengan media film					
9.	Saya menjadi tahu informasi sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali					
10.	Menurut saya Film Animasi 2D sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali sangat menarik dan bermanfaat.					

Singaraja,

Pengguna

UNDIKSHA

Lampiran 6. Skenario Animasi 2d Sejarah Tokoh The Kwan Lie

1. INT. RUMAH - DALAM RUMAH - DAY

Film dibuka dengan Medium Shot: Ayah dan Anak selesai sholat Ashar dan berdoa. Si anak bertanya kepada ayahnya

ANAK

Ayah?

AYAH

Iya anakku, ada apa?

ANAK

Ayah, aku mau tanya dong

AYAH

Mau tanya apa nak? (sembari mendekatkan badan ke arah anaknya)

ANAK

Ayah, aku ingin tahu tentang siapa penyebar agama Islam di Bali?

AYAH

Salah satu penyebar agama Islam di Buleleng, Bali yaitu Syeikh Abdul Qadir Muhammad atau biasa disebut the Kwan Lie. Jadi begini ceritanya...

Transisi menuju scene lain.

CUT TO:

2 EXT. CHINA – WILAYAH/PULAU CHINA - DAY

NARASI AYAH : Dulu ada seorang tokoh yang bernama Kwan Lie. Beliau merupakan seorang muslim keturunan Tionghoa negeri Cina. The Kwan Lie merupakan seorang saudagar Tionghoa

CUT TO:

3 EXT. CIREBON – PONDOK PESANTREN - DAY

NARASI AYAH : Pada masa remaja, ia adalah murid dan banyak belajar tentang Islam dari Sunan Gunung Jati yang berada di Cirebon, Jawa Barat. Ia tidak menyia-nyiakan waktunya selama berguru dengan Sunan Gunung Jati, ia rajin belajar hingga mengetahui banyak tentang Islam.

CUT TO:

4 EXT. BALI – BALI UTARA - DAY

NARASI AYAH : Sebagai seorang saudagar, ia singgah di berbagai wilayah perairan bahkan negara Asia, Pada abad ke-16 Kwan Lie mendaratkan kapal dagangnya di perairan pesisir Lovina Singaraja menuju ke desa Temukus.

CUT TO:

5 EXT. BALI – PELABUHAN KECIL LABUAN AJI - DAY

NARASI AYAH : Ketika mendaratkan kapal dagangnya di pesisir utara Bali, warga sekitar terheran-heran karena melihat Kwan Lie datang menggunakan pakaian adat Tionghoa sehingga ia dikira seorang raja. Alasan ia mendaratkan kapal di daerah Temukus, Labuan Aji karena Labuan Aji dulunya adalah pelabuhan kecil untuk kapal yang mendarat di daerah lain untuk berdagang. Ia tidak hanya melakukan aktivitas perdagangan di daerah tersebut, tetapi juga menyebarkan agama Islam.

WARGA 1

Siapa itu yang baru turun dari kapal?

WARGA 2

Tidak tahu, Pakaianya terlihat berbeda dan mewah

WARGA 1

Apa mungkin dia seorang Bangsawan dari negeri seberang ya?

WARGA 2

Bisa jadi, liat tuh dia juga membawa beberapa pengawal

CUT TO:

6 EXT. BALI – DAERAH TEMUKUS, LABUAN AJI - DAY

NARASI AYAH : Penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh The Kwan Lie tidak semudah saat berdagang, bahkan ia menghadapi berbagai penolakan dan ditentang oleh masyarakat setempat karena mayoritas masyarakat daerah itu beragama Hindu.

CUT TO:

7 EXT. BALI – DESA DAERAH TEMUKUS, LABUAN AJI - DAY

NARASI AYAH : Meski awalnya ditentang oleh masyarakat setempat, The Kwan Lie tidak melepaskan dan tidak menyerah dengan tugasnya untuk menyebarkan Islam. Tidak hanya melalui perdagangan, tetapi juga dengan menjadi ahli di bidang kesehatan mengadopsi berbagai cara untuk menjaga kedekatan dengan warga sekitar salah satunya dengan cara sopan dan santun. Ketika ada anak seorang warga sakit, warga yang lain meminta pertolongan

Kwan Lie untuk mengobati anak warga yang sakit tadi.

WARGA 1

(Mengetok pintu rumah tetangga)

WARGA 2

(Membuka Pintu)

Ada Apa?

WARGA 1

Tolong antar saya ke tempat Kwan Lie yang katanya ahli pengobatan itu, Anak saya sedang sakit jadi butuh pengobatan

WARGA 2

Sakit Apa? Ayo berangkat

(Bersama – sama menuju ke Tempat Kwan Lie)

WARGA 1, WARGA 2

(Sampai ditempat Kwan Lie)

WARGA 2

Permisi, Kwan Lie. Ini ada warga yg Anaknya sedang sakit dan butuh pengobatan. Apakah Kwan Lie bisa membantu mengobatinya?

KWAN LIE

Bisa, mari sekarang selagi saya tidak ada kesibukan

NARASI AYAH : Sesampainya di Rumah warga 1, Kwan Lie pun memberikan obat yang telah dibuat olehnya. Lalu keesokannya anak tersebut telah sembuh. Lalu warga tersebut menyatakan masuk Islam dengan bimbingan Kwan Lie.

CUT TO:

8 EXT. BALI – DESA DAERAH TEMUKUS, LABUAN AJI - DAY

NARASI AYAH : Perjalanan panjang The Kwan Lie menyebarkan Islam tidaklah mudah. Berbagai perlakuan dan respon tidak ramah masyarakat membuat perjalanan religiusnya semakin berwarna. Namun karena kemampuan yang ia miliki, ia berhasil merebut simpati masyarakat dan semangat memeluk Islam melalui berbagai perlakuan kepada masyarakat sekitar. Hingga akhir hayatnya, Islam terus berkembang di Bali Utara khususnya di Kota Singaraja-Bali.

CUT TO:

9 EXT. TEMUKUS – PANTAI SEKITAR MAKAM KERAMAT KARANG RUPIT - DAY

NARASI AYAH : Setelah The Kwan Lie wafat, karena segala jasa-jasa dan jerih payahnya dalam mensyiarkan Islam di Buleleng, masyarakat serta tokoh atau ulama memberikan gelar Syekh Abdul Qadir Muhammad dan makamnya disebut sebagai makam keramat. Dikatakan sebagai makam keramat, karena makam beliau yang semula berada beberapa puluh meter dari pantai dalam keadaan terjepit karang dan mengambang diatas permukaan air laut kemudian makam ini bergeser menuju tepat di tepi pantai berdekatan dengan Pura Agung Labuan Aji. Saat berpindah tempat dari permukaan air laut menuju ke tepi pantai, posisi makam hanya berbentuk tumpukan tanah lengkap dengan dua batu nisan. Yang mengherankan, makam beliau bertambah tinggi dari beberapa centi meter (cm) setiap bulan-bulan tertentu.

CUT TO:

10 EXT. TEMUKUS – MAKAM KERAMAT KARANG RUPIT - DAY

NARASI AYAH : Makam keramat ini dikenal dengan nama Makam Keramat Karang Rupit karena saat berada di permukaan air laut, makam ini terjepit oleh sebuah karang besar sehingga dinamakan sebagai Makam Keramat Karang Rupit. Makam Keramat karang Rupit saat ini berada 100 meter dari bibir pantai dan memiliki 4 tingkat hingga mencapai 1,5 meter. Disekitar lokasi Makam Keramat Karang Rupit ini, terdapat makam-makam lain yang tidak tertulis nama atau siapa pemilik makam tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, makam-makam tanpa nama tersebut merupakan makam-makam kerabat dan juru kunci yang berjasa merawat serta menjaga keutuhan makam tersebut. Setidaknya terdapat belasan makam yang letaknya satu areal dengan Makam The Kwan Lie ini. Luas makam sendiri sekitar 20 m x 9 m dibatasi dengan pembatas yang terbuat dari batako.

CUT TO:

11 INT. RUMAH - DALAM RUMAH - DAY

Setelah selesai bercerita.

AYAH

Nah, jadi begitu ceritanya nak

ANAK

Perjuangan Kwan Lie dalam menyebarkan Islam disini susah juga ya yah

AYAH

Iya nak, bagaimana kalau kita berziarah ke makamnya? Kita doakan dia agar mendapat syafaat dialam kubur dan




diakhirat nanti




ANAK
Ayo Yah! Berangkatt!


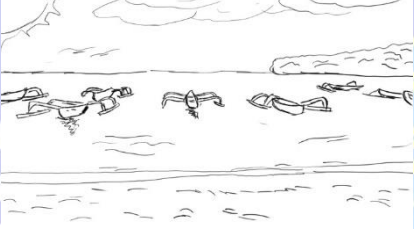

Selesai.

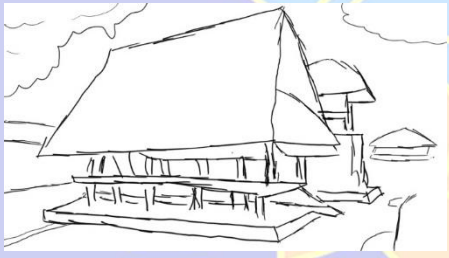


Lampiran 7. Storyboard


Scene	Sequence	Board	Durasi	Naskah
1	1		30 Detik	<p>Narasi : Ayah dan Anak selesai sholat Ashar dan berdoa. Si anak bertanya kepada ayahnya tentang sejarah masuknya Islam di Buleleng. Lalu ayah menceritakannya.</p> <p>Tempat : Di Musholla Rumah</p>
2	1		15 Detik	<p>Narasi : Dulu ada seorang tokoh yang bernama Kwan Lie, Beliau merupakan seorang muslim keturunan Tionghoa negeri Cina.</p> <p>Tempat : Langit dataran china</p>
2	2		15 Detik	<p>Narasi : The Kwan Lie merupakan seorang saudagar Tionghoa. Yang kecil besar di dataran china.</p> <p>Tempat : Pemukiman daerah china</p>

3	1		20 Detik	<p>Narasi : Pada masa remaja, ia adalah murid dan banyak belajar tentang Islam dari Sunan Gunung Jati yang merupakan salah satu dari kesembilan Wali Songo yang berada di Cirebon, Jawa Barat</p> <p>Tempat : Daerah cirebon</p>
3	2		25 Detik	<p>Narasi : Ia tidak menyia-nyiakan waktunya selama berguru dengan Sunan Gunung Jati, ia rajin belajar hingga mengetahui banyak tentang Islam</p> <p>Tempat : Pondok, Cirebon</p>
4	1		15 Detik	<p>Narasi : Sebagai seorang saudagar, ia singgah di berbagai wilayah perairan bahkan negara Asia, Pada abad ke-16 Kwan Lie mendaratkan kapal dagangnya di perairan pesisir Lovina Singaraja menuju ke desa Temukus.</p> <p>Tempat : Bali</p>

5	1		30 Detik	<p>Narasi :</p> <p>Ketika mendaratkan kapal dagangnya di pesisir utara Bali, warga sekitar terheran-heran karena melihat Kwan Lie datang menggunakan pakaian adat Tionghoa sehingga ia dikira seorang raja.</p> <p>Tempat :</p> <p>Pantai Labuan Aji</p>
5	2		30 Detik	<p>Narasi :</p> <p>Alasan ia mendaratkan kapal di daerah Temukus, Labuan Aji karena Labuan Aji dulunya adalah pelabuhan kecil untuk kapal yang mendarat di daerah lain untuk berdagang.</p> <p>Tempat :</p> <p>Pantai Labuan Aji</p>
5	3		20 Detik	<p>Narasi :</p> <p>Ia tidak hanya melakukan aktivitas perdagangan di daerah tersebut, tetapi juga menyebarkan agama Islam.</p> <p>Tempat :</p> <p>Bali</p>

6	1		30 Detik	<p>Narasi : Penyebaran agama Islam yang dilakukan oleh The Kwan Lie tidak semudah saat berdagang, bahkan ia menghadapi berbagai penolakan dan ditentang oleh masyarakat setempat karena mayoritas masyarakat daerah itu beragama Hindu.</p> <p>Tempat : Daerah Temukus, Labuan Aji</p>
7	1		25 Detik	<p>Narasi : Meski awalnya ditentang oleh masyarakat setempat, The Kwan Lie tidak melepaskan dan tidak menyerah dengan tugasnya untuk menyebarkan Islam.</p> <p>Tempat : Perkampungan</p>
8	1		35 Detik	<p>Narasi : Tidak hanya melalui perdagangan, tetapi juga dengan menjadi ahli di bidang kesehatan mengadopsi berbagai cara untuk menjaga kedekatan dengan warga sekitar salah satunya dengan cara sopan dan santun. Ketika ada anak seorang warga sakit, warga yang lain meminta pertolongan Kwan Lie untuk mengobati anak warga yang sakit tadi.</p> <p>Tempat : Perkampungan, Bali</p>

8	2		30 Detik	<p>Narasi : Perjalanan panjang The Kwan Lie menyebarkan Islam tidaklah mudah. Berbagai perlakuan dan respon tidak ramah masyarakat membuat perjalanan religiusnya semakin berwarna. Hingga akhir hayatnya, Islam terus berkembang di Bali Utara khususnya di Kota Singaraja-Bali.</p> <p>Tempat : Daerah Temukus, Labuan Aji</p>
9	1		25 Detik	<p>Narasi : Setelah The Kwan Lie wafat, makamnya disebut sebagai makam keramat. Dikatakan sebagai makam keramat, karena makam beliau yang semula berada beberapa puluh meter dari pantai dalam keadaan terjepit karang dan mengambang diatas permukaan air laut kemudian makam ini bergeser menuju tepat di tepi pantai berdekatan dengan Pura Agung Labuan Aji.</p> <p>Tempat : Makam Keramat Karang</p>
10	1		30 Detik	<p>Narasi : Makam Keramat karang Rupit saat ini berada 100 meter dari bibir pantai dan memiliki 4 tingkat hingga mencapai 1,5 meter. Disekitar lokasi Makam Keramat Karang Rupit ini, terdapat makam-makam lain yang tidak tertulis nama atau siapa pemilik makam tersebut</p> <p>Tempat : Bali</p>

11	1		30 Detik	<p>Narasi : Setelah selesai bercerita, ayah mengajak anaknya untuk berziarah ke makam the kwan lie. Mendoakannya agar mendapat syafaat di alam kubur</p> <p>Tempat : Daerah Temukus, Labuan Aji</p>
----	---	---	-------------	---



Lampiran 8. Angket Pengukur Pengetahuan Sejarah Kwan Lie

**ANGKET PENGUKUR PENGETAHUAN
MASYARAKAT TENTANG THE KWAN LIE (SYEIKH
ABDUL QADIR MUHAMMAD FROM WALI PITU)**

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

USIA :

JENIS KELAMIN : L / P (Lingkari)

ALAMAT :

A. Pengantar

Angket ini diedarkan kepada masyarakat sebagai tolak ukur pengetahuan tentang sejarah the Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad) dalam menyebarkan agama Islam di Buleleng, Bali yang digunakan sebagai acuan pembuatan film animasi 2 dimensi. Dalam pengisian angket diharapkan diisi dengan benar dan jujur.

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan, isilah identitas secara jelas.
2. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan mencentang (✓) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda serta berikan alasan anda.

Pertanyaan :

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui tentang Wali Pitu?		
2.	Apakah anda mengetahui tentang sejarah penyebaran Islam di Buleleng, Bali?		
3.	Apakah anda mengetahui salah satu tokoh Wali Pitu yang menyebarkan Islam di Buleleng, Bali?		

4.	Apakah anda mengetahui tentang the Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad)?		
5.	Apakah anda mentahui tentang cerita sejarah the Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan agama Islam di Buleleng, Bali?		
6.	Apakah anda mengetahui the Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad) sebagai salah satu tokoh yang menyebarkan agama Islam di Buleleng, Bali?		
7.	Apakah anda mengetahui tentang makam Kwan Lie sebagai makam Keramat Karang Rupit?		
8.	Apakah anda mengetahui tentang sejarah dikeramatkannya makam Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad) menjadi Makam Keramat Karang Rupit?		
9.	Apakah anda pernah mendengar informasi tentang sejarah the Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) menyebarkan agama islam di Buleleng, Bali dalam bentuk media lain selain dalam bentuk buku?		
10.	Apakah anda setuju jika penulis membuat sarana informasi tentang sejarah the Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) menyebarkan islam di Buleleng, Bali dalam bentuk film animasi 2 Dimensi?		

26	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
37	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
39	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3
40	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	4
41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
43	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
44	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
45	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	4
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
49	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Total										202	

$$\text{Jumlah Persentase} = \frac{202}{500} \times 100\% = 40,4\%$$

Jadi, sebesar 40,4% responden yang mengetahui Sejarah the Kwan Lie dalam menyebarkan agama islam di Buleleng, Bali.

$$\text{Jumlah Persentase} = \frac{298}{500} \times 100\% = 59,6\%$$

Jadi, sebesar 59,6% responden yang tidak mengetahui Sejarah the Kwan Lie dalam menyebarkan agama islam di Buleleng, Bali.



Lampiran 10. Hasil Uji Ahli Isi

UJI AHLI ISI

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 2D SEJARAH TOKOH THE KWAN LIE (SVEIKH ABDUL QADIR MUHAMMAD FROM WALI PITU) DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI BULENG, BALI

Nama : ESMUEL HADI
Pekerjaan : DURU KUNCI MAKAN THE KWAN LIE
Tanggal Pengujian : 19 - Juli - 2021


Petunjuk
Berilah tanda centang (✓) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :
*Keterangan Skor Jawaban

No	Keterangan
1	Tidak Relevan (TR)
2	Kurang Relevan (KR)
3	Cukup (C)
4	Relevan (R)
5	Sangat Relevan (SR)

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Alternatif Jawaban				
		TR	KR	C	R	SR
A. Aspek Kelengkapan Sinopsis	Kesesuaian cerita sejarah dengan cerita film yang ditampilkan				✓	
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard				✓	
B. Aspek Karakter	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter				✓	✓
C. Aspek Audio	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung					✓
	Suara narasi dapat terdengar dengan jelas					✓
	Keterpaduan suara musik dan film					✓

SARAN :
- yang pernah belajar di Bali atau Di Bali minimal 1 kali di Singaraja
- Melan yang kultural dan kerabat dan juga kerabat di Singaraja
- kuantitas atri dan ciro Bulan cemo kahanan

Singaraja, 19 - Juli - 2021
Pakif

ESMUEL HADI

Scanned by TapScanner

UJI AHLI ISI

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 2D SEJARAH TOKOH THE KWAN LIE (SWEIKH ABDUL QADIR MUHAMMAD FROM WALI PITU) DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI BULELENG, BALI

Nama : MOH HANI MORSA
 Pekerjaan : JUREU KUNCI MAKAM KWAN LIE
 Tanggal Pengujian : 19 Juli 2021

Petunjuk
 Berilah tanda centang (✓) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

*Keterangan Skor Jawaban

No	Keterangan
1	Tidak Relevan (TR)
2	Kurang Relevan (KR)
3	Cukup (C)
4	Relevan (R)
5	Sangat Relevan (SR)

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Alternatif Jawaban				
		TR	KR	C	R	SR
A. Aspek Kelengkapan Sinopsis	Kesesuaian cerita sejarah dengan cerita film yang ditampilkan				✓	
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard				✓	
B. Aspek Karakter	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter				✓	

Scanned by TapScanner

	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung				✓
C. Aspek Audio	Suara narasi dapat terdengar dengan jelas			✓	
	Keterpaduan suara musik dan film			✓	

SARAN :

- Dubbing di bagian bagian musik hanya terdapat kuantite sehabat dan pengikutnya. Tidak ada makam juri kunci.
- Kuantite asli orang china bukan hanya keturunan

Singaraja, 19 Juli 2021

Pakar

Moh Hani Morsa
 MOH. HANI MORSA

$$v = \frac{\sum s}{N(c-1)} \quad \text{dimana } s = r - ol$$

Keterangan :

r = rating penilai

lo = rating penilai kategori terendah

c = kategori tertinggi

N = jumlah penilai/responden

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		$\sum s$	V	lo	c
		r1	r2	s1	s2				
1	Kesesuaian cerita sejarah dengan cerita film yang ditampilkan	4	4	3	3	6	0,75	1	5
2	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard	4	4	3	3	6	0,75	1	5
3	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter	5	4	4	3	7	0,875	1	5
4	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung	5	5	4	4	8	1	1	5
5	Suara narasi dapat terdengar dengan jelas	5	4	4	3	7	0,875	1	5
6	Keterpaduan suara musik dan film	5	4	4	3	7	0,875	1	5
	Rata-rata						0,85		

Jadi berdasarkan tabel kriteria validitas isi dan desain dari uji ahli isi mendapatkan nilai 0,85 yang memiliki tingkat validitas “Bagus”.

Lampiran 11. Hasil Uji Ahli Media

UJI AHLI MEDIA

FILM ANIMASI 2D SEJARAH TOKOH THE KWAN LIE (SYEIKH ABDUL QADIR MUHAMMAD FROM WALI PITU) DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI BULELENG, BALI

Nama : I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Tanggal Pengujian : 13 Juli 2021

Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

*Keterangan Skor Jawaban

No	Keterangan
1	Tidak Relevan (TR)
2	Kurang Relevan (KR)
3	Cukup (C)
4	Relevan (R)
5	Sangat Relevan (SR)

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Skor				
		TR	KR	C	R	SR
A. Kesesuaian Visual	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter					√
	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung					√
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard					√

UNDIKSHA

	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan					√
	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan					
B. Kesesuaian Audio	Suara narasi dapat didengar dengan jelas					√
	Keterpaduan suara musik dan film					√
	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan					√

SARAN :

Animasi sudah baik, agar bisa menjadi sumber referensi sejarah

Singaraja, 14 Juli 2021

Pakar



I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd

UJI AHLI MEDIA

FILM ANIMASI 2D SEJARAH TOKOH THE KWAN LIE (SYEIKH ABDUL QADIR MUHAMMAD FROM WALI PITU) DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI BULELENG, BALI

Nama : Naimy Zam Zam
Pekerjaan : CEO & Creative Director CV Laniakea Digital
Tanggal Pengujian : 19 Juli 2021
Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

*Keterangan Skor Jawaban

No	Keterangan
1	Tidak Relevan (TR)
2	Kurang Relevan (KR)
3	Cukup (C)
4	Relevan (R)
5	Sangat Relevan (SR)

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Skor				
		TR	KR	C	R	SR
A. Kesesuaian Visual	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter					√
	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung					√
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard				√	

UNDIKSHA

	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan			√		
	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan				√	
B. Kesesuaian Audio	Suara narasi dapat didengar dengan jelas			√		
	Keterpaduan suara musik dan film			√		
	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan				√	

SARAN:

1. Butuh penyampaian yang lebih detail terkait konflik di ceritanya dalam penyebaran islam & bagaimana penanganannya. Karena di *storyboard* disampaikan "ia menghadapi berbagai penolakan dan ditentang oleh masyarakat setempat karena mayoritas masyarakat daerah itu beragama Hindu". Tapi materi di videonya hanya membahas percakapan singkat antara pembeli yang beragama Hindu.
2. Di *storyboard* disampaikan bahwa "makam ini bergeser menuju tepi di tepi pantai", penyampaian di video agak membingungkan antara makam itu bergeser karena ombak atau memang sengaja dipindahkan karena sering terkena ombak.
3. Butuh lebih banyak *POV shot* ketika ada karakter yang sedang berbicara untuk memberikan fokus yang lebih dari sisi penonton.
4. Butuh cuaca yang lebih beragam (pagi/siang/sore/malam). Karena tampak di video bahwa semua adegan terjadi di siang/sore hari. *Correct me if I'm wrong.*

5. Butuh penyesuaian lagi untuk *syncing voice over* & pergerakan mulut karakter. Karena ada beberapa adegan yang *inaudible* (contoh di menit 3:34).
6. VO dari karakter lebih diperjelas lagi supaya tidak ada *overlap* antara *backsound* dengan *voice over*.
7. *Character movement* yang (mungkin) bisa diperbaiki lagi.
8. Untuk *scene* yang menampilkan nama - nama Masjid, lebih baik lagi jika ada info tentang alamat lokasi Masjid tersebut.
9. Di detik 6:00, ada *dolly shot* & *zoom shot* (CMIIW) yang kurang *sync* atau pergerakannya agak patah.
10. Di detik 6:09 - 6:21 ada *static scene* yang durasinya terlalu lama. Mungkin bisa ditambahkan *camera movement* supaya ga *boring*.
11. Kurangnya penyampaian informasi di dalam video tentang tahun berapa Kwan Lie datang ke Cirebon & tahun berapa pindah ke Temukus.

Jakarta, 19 Juli 2021

Pakar



Naimy Zam Zam
CEO & Creative Director CV
Laniakea Digital

$$v = \frac{\sum s}{N(c-1)} \quad \text{dimana } s = r - ol$$

Keterangan :

r = rating penilai

lo = rating penilai kategori terendah

c = kategori tertinggi

N = jumlah penilai/responden

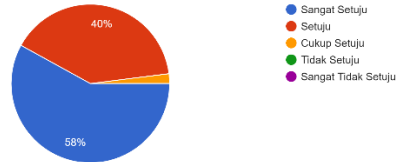
No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		$\sum s$	V	lo	c	
		r1	r2	s1	s2					
1	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter	5	5	4	4	8	1	1	5	
2	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung	5	5	4	4	8	1	1	5	
3	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard	5	4	4	3	7	0,875	1	5	
4	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan	5	3	4	2	6	0,75	1	5	
5	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan	5	4	4	3	7	0,875	1	5	
6	Suara narasi dapat didengar dengan jelas	5	3	4	2	6	0,75	1	5	
7	Keterpaduan suara musik dan film	5	3	4	2	6	0,75	1	5	
8	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan	5	4	4	3	7	0,875	1	5	
Rata-rata								0,86		

Jadi berdasarkan tabel kriteria validitas media dan desain dari uji ahli media mendapatkan nilai 0,86 yang memiliki tingkat validitas “Bagus”.

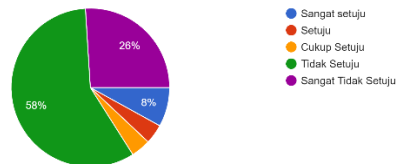
Lampiran 12. Grafik Hasil Uji Respon Pengguna

Respon Pengguna dari 50 masyarakat umum

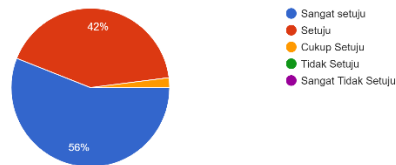
Menonton Film Animasi 2D Sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad From Wali Pitu) saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.
50 responses



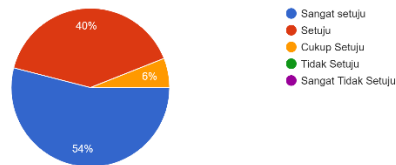
Alur cerita Film Animasi 2D Sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad From Wali Pitu) tidak jelas
50 responses



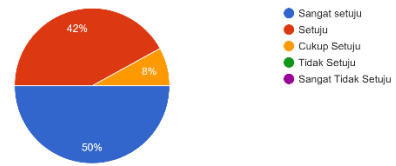
Setelah menonton film Animasi ini saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam Film Animasi 2D Sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad From Wali Pitu)
50 responses



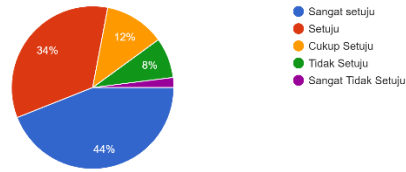
Film ini memiliki cerita yang menarik sesuai dengan cerita sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali
50 responses



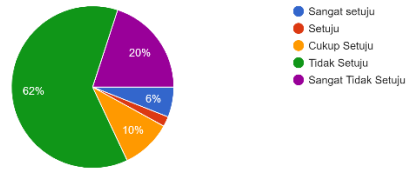
Saya semakin bersemangat untuk mencari informasi sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali
50 responses



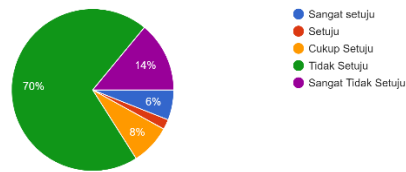
Saya lebih suka mencari informasi sejarah The Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali, melalui media film daripada gambar dan buku
50 responses



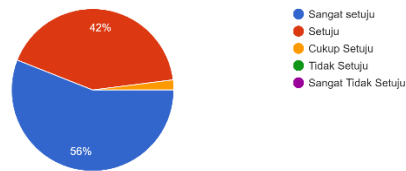
Saya tidak mampu memahami informasi sejarah the Kwan Lie menggunakan media film
50 responses



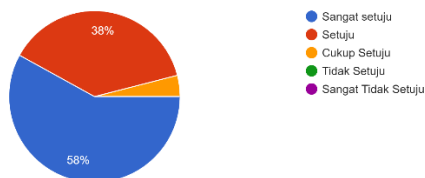
Saya tidak bisa mengingat dengan baik cerita sejarah setelah menonton dan menerima informasi sejarah dengan media animasi
50 responses



Saya menjadi tahu informasi sejarahThe Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali
50 responses



Menurut saya Film Animasi 2D sejarahThe Kwan Lie (Syeikh Abdul Qadir Muhammad from Wali Pitu) dalam menyebarkan Agama Islam di Buleleng, Bali sangat menarik dan bermanfaat.
50 responses



Lampiran 13. Hasil Uji Respon Pengguna

Perhitungan uji respon angket menggunakan rumus *metode skala likert* dibawah ini :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Persentase

f = Frakuensi dari setiap jawaban angket / jumlah total

n = Jumlah skor ideal

100 = Bilangan tetap

Rekapitulasi Hasil Uji Respon Pengguna Film Animasi 2D Sejarah Kwan Lie

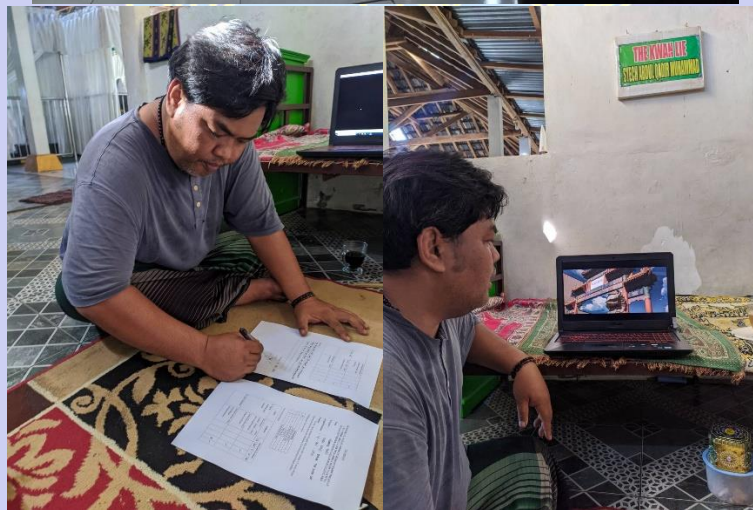
No	Respon Pengguna	Pertanyaan										Total Skor Responden
		P1	P2 (-)	P3	P4	P5	P6	P7 (-)	P8 (-)	P9	P10	
1	Ahmad Cholidi	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
2	Ahmad Setiyono	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	40
3	Ahyah Nuri	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	45
4	Bagasfahrulrossi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	Chandra Nuril	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
6	David Andreas Victor	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	Deni Ardiansyah	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	44
8	Desita Amalia Nugraheni	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45

9	Eko Rahayu	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	44
10	Ely Sulana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Fariah Sutedjo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	Febry	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	45
13	Fingky Agustin	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
14	Hilda Iman Natasya	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	38
15	I Gst Putu Antara	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
16	Indah Damayanti	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
17	Jaya Wirahadi	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	40
18	Kadek Widiartini	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
19	Kamila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Ketut Budi Ardika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Ketut Yogi Surya Dharma	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	44
22	Keyla Aulia Firzi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
23	Laella Qodari Safitri	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
24	Made Harmoni Chairunnisa	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46
25	Meriani	4	3	4	4	5	3	2	2	4	4	35
26	Meyla Faizah	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
27	Mezzaluna Firzi	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	45
28	Mini Astuti	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	44
29	Misbahul Munir	4	4	4	3	5	2	4	5	4	5	40
30	Moh. Azzam Fajriansyah	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
31	Mohammad Afdhol	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	45
31	Muhammad Afdahl Naza	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
32	Nugraha	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
34	Nur Nailah	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	38
35	Nur Rita	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	44

36	Nurlina	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	45
37	Phasa Virgiawan Maulana	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	36
38	Puspa Melati Sukma	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
39	Putri Agustia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	Ramadhan Apriadi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
41	Resiana	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	43
42	Robbil Iman Natasya	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
43	Sasha Citra Utami	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
44	Saskia Damayanti	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
45	Shapiyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	Syahrila Indah Dewi Valentine	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
47	Ulfa Sofiani	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	43
48	Vanessa Harsya Ikrima	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
49	Yulita Nur Amaliya	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
50	Zulfikar alfarizi	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
	f	229	198	227	225	221	203	195	193	228	228	2147
	n	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	2500
	p	92%	78%	91%	90%	88%	81%	78%	77%	91%	91%	86%

Interval	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
61% - 80%	Baik	Tidak perlu direvisi
41% - 60%	Cukup Baik	Direvisi
21% - 40%	Kurang Baik	Direvisi
0% - 21%	Sangat Tidak Baik	Direvisi

Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara Narasumber



UNIVERSITAS

INDONESIA

UNDIKSHA